

ABSTRAK

Nama : Helvina Oktaviana
NIM : 1207010027
Judul Skripsi : Aplikasi Metode *Modification Partial Least Square Structural Equation Model (PLS SEM)* Menggunakan *Response Based Unit Segmentation in Partial Least Square (REBUS PLS)* Terhadap Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Barat Tahun 2022

Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) merupakan kumpulan indikator kesehatan yang dapat diukur secara langsung untuk menggambarkan berbagai aspek kesehatan. Tujuan dari IPKM adalah untuk mendorong pembangunan di sektor kesehatan sehingga layanan kesehatan tersedia secara merata dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, demi mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Penelitian ini berfokus pada IPKM dengan mengamati Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2022. Salah satu metode statistik multivariat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan yang kompleks adalah Model Persamaan Struktural (SEM) berbasis varians atau *Partial Least Square (PLS SEM)*. Namun, dalam penelitian yang menggunakan PLS SEM, terdapat anggapan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen. Untuk mendeteksi dan mengatasi heterogenitas dalam PLS SEM, dapat digunakan pendekatan bernama *Response Based Unit Segmentation in Partial Least Square (REBUS PLS)*. Metode PLS SEM dan REBUS PLS dapat diimplementasikan terhadap berbagai bidang salah satunya adalah Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan penelitian PLS SEM yang telah dilakukan diperoleh 36 indikator yang valid dan reliabel dalam model Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Barat 2022. Penelitian ini menganalisis hubungan antara berbagai faktor terhadap Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Jawa Barat pada tahun 2022 menggunakan metode PLS SEM. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti sensus penduduk, kemiskinan, dan pendidikan memiliki pengaruh positif, sementara faktor lingkungan, teknologi dan informasi, serta layanan kesehatan berkontribusi negatif terhadap IPKM. Analisis heterogenitas yang tidak teramati melalui REBUS PLS mengungkapkan adanya dua segmen wilayah dengan karakteristik yang berbeda, yang terbagi menjadi 2 kelompok besar kabupaten dan kota di Jawa Barat.

Kata Kunci: PLS SEM, REBUS PLS, IPKM, Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Barat 2022

ABSTRACT

Name : Helvina Oktaviana
NIM : 1207010027
Title : *Application of Modified Partial Least Square Structural Equation Model (PLS SEM) Method Using Response Based Unit Segmentation in Partial Least Square (REBUS PLS) on the West Java Public Health Development Index in 2022*

The Community Health Development Index (CHDI) is a collection of health indicators that can be measured directly to describe various aspects of health. The purpose of the CHDI is to encourage development in the health sector so that health services are evenly available and accessible to all levels of society, in order to achieve an optimal level of public health. This study focuses on the CHDI by observing Regencies or Cities in West Java Province in 2022. One of the multivariate statistical methods that can be used to explain complex relationships is the Structural Equation Model (SEM) based on variance or Partial Least Square (PLS SEM). However, in research using PLS SEM, there is an assumption that the samples used come from a homogeneous population. To detect and overcome heterogeneity in PLS SEM, an approach called Response Based Unit Segmentation in Partial Least Square (REBUS PLS) can be used. The PLS SEM and REBUS PLS methods can be implemented in various fields, one of which is the Community Health Development Index. Based on the PLS SEM research that has been conducted, 36 valid and reliable indicators were obtained in the 2022 West Java Community Health Development Index model. This study analyzes the relationship between various factors on the Community Health Development Index (IPKM) in West Java in 2022 using the PLS SEM method. The results show that factors such as population census, poverty, and education have a positive influence, while environmental factors, technology and information, and health services contribute negatively to IPKM. Analysis of unobserved heterogeneity through REBUS PLS reveals the existence of two regional segments with different characteristics, which are divided into 2 large groups of districts and cities in West Java.

Keywords : PLS SEM, REBUS PLS, CHI, districts or cities in West Java Province 2022